BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar. Metode penelitian akan menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada. Sehingga, dapat menemukan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Model Perencanaan Dan Pengawasan Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya", maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Banister dkk, dalam Haris Herdiansyah, bahwa Inti dari penelitian kualitatif adalah ''sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.''[53] Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna. Karena metode kualitatif dapat menggali data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, sikap mental, keyakinan, etos kerja dan budaya yang dianut oleh individu

[53] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Humanika, hal. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun kelompok orang dalam lingkungan kerja. Sehingga, tujuan dari penelitian dapat tercapai.[54]

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif *Grounded Theory*. Menurut John W. Creswell, pengertian penelitian kualitatif *Grounded Theory* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian kualitatif *Grounded Theory* merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti "memproduksi" teori umum dan abstrak dari suatu proses, aksi, atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan. Rancangan ini, mengharuskan peneliti untuk menjalani sejumlah tahap pengumpulan data dan penyaringan kategori-kategori atas informasi yang diperoleh. *Rancangan ini memiliki dua karakteristik utama, yaitu: perbandingan yang konstan antara data dan kategori yang muncul dan pengambilan contoh secara teoritis (teoritical sampling) atas kelompok-kelompok yang berbeda untuk memaksimalkan kesamaan dan perbedaan informasi."*[55]

Dalam artian, peneliti menguraikan secara mendalam bagaimana model perencanaan dan pengawasan di mandiri *entrepreneur center* Surabaya.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua hal yang akan dijelaskan yaitu, pertama mengenai objek dan kedua wilayah penelitian. Objek yang akan dituju atau dibahas dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan model perencanaan dan pengawasan yang dilakukan Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya.

---

[54] Sugiyono, 2014, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hal. 181.
[55] John W. Creswell, 2013, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*, edisi ketiga, Yogyakarta, Pustaka Pelajar , hal. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu untuk wilayah penelitiannya adalah Mandiri *Entrepreneur Center* yang bertempat di Jl. Raya Jambangan No. 70 Surabaya. Peneliti tertarik dengan konsep *entrepreneur* yang diterapkan oleh Mandiri *Entrepreneur Center* yaitu, konsep pendidikan yang memiliki tiga pilar antara lain, pendidikan akademik, pendidikan keagamaan dan pendidikan *entrepreneur* yang hanya dilakukan selama kurang lebih delapan bulan, tetapi dapat mencetak lulusan yang bisa mandiri secara ekonomi.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagi instrumen penelitian, di samping juga bantuan dari pihak yang benar-benar mengetahui tentang model perencanana dan pengawasan yang ada dalam suatu organisasi. Untuk itu, jenis dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Data
   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[56] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

[56] Burhan, Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Surabaya, Press hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan menggunakan teknik *snowball* yaitu sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.[57] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer antara lain:

1) Direktur MEC
2) Manajer Akademik & SDM
3) Manajer Humas & Pengkaryaan

Dalam hal ini, data yang diambil atau dihimpun adalah data tentang model perencanaan dan pengawasan di Mandiri Entrepreneur Center Surabaya. Dengan jumlah tiga informan yang memiliki jabatan tinggi di Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber primer dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data. Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah diperoleh.[58]

[57] Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, Bandung, Alfabeta, hal. 216-218.
[58] Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian*,…, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah, sejarah berdirinya Mandiri *Entrepreneur Center*, struktur kepengurusan Mandiri *Entrepreneur Center*, profil, majalah dan dokumen yang ada kaitannya dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun yang menjadi informannya adalah:
   1) Bapak Muklis ST
   2) Bapak Misdiantoro, S.Sos.
   3) Ita Nur Kumalasari, S.Pd.
b. Dokumen, berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui data mengenai Mandiri *Entrepreneur Center*. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh penulis adalah berupa buku-buku atau catatan dokumen, susunan kepengurusan, profil, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana berikut:[59]

1. Tahap Pralapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahapan pra lapangan, antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, serta problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh ketua Prodi, selanjutnya membuat proposal penelitian dan memilih mandiri *entrepreneur center* Surabaya sebagai obyek penelitian. Kemudian mengurus perizinan, mengamati, dan menilai lapangan. Selain itu, juga memilih informan sebagai salah satu sumber data primer, dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

[59] Lexy. J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung , PT. Remaja Rosdakarya, hal.127-148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilh Lapangan Penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya yang bertempat di Jl. Raya Jambangan No. 70 Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

c. Mengatur Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diajukan kepada objek penelitian yaitu pimpinan Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya, untuk memperoleh izin penelitian dan data tentang model perencanaan dan pengawasan dalam upaya mencapai tujuan organisasi serta data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Pada tahapan ini, belum sampai pada menyikapi bagaimana peneliti masuk kedalam lapangan, dalam arti peneliti belum memulai mengumpulkan data yang sebenarnya akan diteliti. Akan tetapi, Peneliti memulai menanyakan hal-hal yang ringan. Peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang dijadikan bahan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneliti dan menarik untuk dijadikan objek penelitian. Serta dengan pertimbangan bahwa objek tersebut juga relevan, jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu responden satu selaku pimpinan utama Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya, responden dua selaku manajer HUMAS dan Pengkaryaan, serta responden tiga sebagai manajer SDM dan Akademik.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik saja, akan tetapi dalam konteks upaya mengumpulkan data atau informasi dan objek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis menulis dan *tape recorder* atau audio visual.

g. Etika Penelitian

Peneliti harus menjaga etika saat melaksanakan penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Hendaknya, dilaksanakan secara baik agar terjadi hubungan sosial yang baik, serta mudah mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Dengan dijaganya etika diharapkan terciptanya suatu kerjasama yang menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui, maka tahap yang selanjutnya adalah:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental, serta tidak melupakan etika. Peneliti menjelaskan pada informan bahwa, penelitian yang berjudul "Model Perencanaan Dan Pengawasan Di Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya", peneliti menggali data tentang perencanaan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan organisasi.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban. Salah satunya adalah dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek, serta tidak lupa menjaga kesopanan.

c. Berperan-Serta sambil Mengumpulkan Data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan terjadwal. Jadwal penelitian hendaknya, telah disusun secara tepat, hati-hati dan luwes karena untuk mengantisipasi keadaan lapangan yang susah untuk diramal. Namun, tidak menuntut kemungkinan apabila informan memiliki waktu luang, peneliti dapat melakukan pengumpulan data. Maka, peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang kemudian dianalisa secara *intensive.*

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari informan, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara dokumentasi dan observasi. Informan yang akan dituju dalam penelitian ini adalah para pimpinan mandiri *entrepreneur center* Surabaya yang memiliki jabatan tinggi.

1. Metode Wawancara (*interview*)

Menurut Burhan Bungin, “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narasumber atau informan."[60] Senadah dengan itu, Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara lebih terperinci, sebagaimana yang dikutip oleh Haris Herdiyansyah berikut ini:

> "Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan, akan tetapi adanya interaksi yang berkesinambungan antara pewawancara dan informan".[61]

Wawancara atau *interview* merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penggalian data, dengan cara menanyakan langsung kepada informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan spontan atau menggunakan pedoman wawancara kemudian peneliti merekam atau mencatat hasil dari wawancara. Dalam penelitian ini, informan pertama yang akan diwawancarai adalah direktur Mandiri *Entrepreneur Center* selaku pemimpin utama Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya. Dan wawancara dilanjutkan sesuai dengan data primer yang telah disebutkan di atas. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

---

[60] Burhan, Bungin, 2001, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung , PT. Remaja Rosdakarya, hal. 133.
[61] Haris Herdiyansyah, 2010, *Metodologi penelitian*,…, hal. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Data hasil wawancara

1) Sejarah dan alasan berdirinya Mandiri *Entrepreneur Center* 2) Mendapatkan informasi tentang model atau pola perencanan dan pengawasan di Mandiri *Entrepreneur Center.* 3) Mendapatkan informasi tentang usaha yang dilakukan oleh Mandiri *Entrepreneur Center* dalam melakukan perumusan perencanaan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan organisasi. 4) Mendapatkan informasi tentang pelaksanaan atau penerapan perencanaan dan pengawasan di Mandiri *Entrepreneur Center*. 5) Penjabaran visi dan misi Mandiri *Entrepreneur Center*. 6) Proses perencanaan dan pengawasan 7) Fasilitas pendukung proses perencanaan dan pengawasan

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.[62]

Setelah peneliti melakukan pengamatan dokumentasi, lalu peneliti memohon izin untuk meminta *copy*an data dokumentasi kepada lembaga yang bersangkutan. Metode dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara. Sehingga, hasil penelitian lebih terpercaya. Tetapi, peneliti perlu mencermati dari dokumentasi, karena tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi dalam penelitian ini

[62] Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*, Bandung, hal. 277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah *company* profil dan dokumen-dokumen program kerja, dokumen-dokumen prestasi mandiri entrepreneur, dokumentasi perencanaan dan pengawasan dan struktur organisasi. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data hasil dokumentasi

1) Data mengenai visi misi Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya. 2) Data tentang skruktur kepengurusan Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya. 3) Data tentang profil, usaha, kegiatan, pengelolaan dan pengembangan perencanaan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya dalam mewujudkan tujuan organisasi. 4) Program-program kerja Mandiri *Entrepreneur Center*.

3. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian, guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti dalam mengumpulkan data observasi datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[63]

Tabel 3.3

Data hasil observasi

1) Proses evaluasi laporan kegiatan. 2) Proses pengambilan keputusan. 3) Praktek program *entrepreneur*

[63] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian*,…, hal. 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Keterlibatan *stakeholder*

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka dalam melakukan keabsahan data peneliti perlu memeriksa data kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono, dalam uji kredibilitas data terdapat empat macam cara,[64] yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan member chek. Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan metode triangulasi dalam melakukan teknik validitas data.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan sumber

[64] Sugiyono, 2014, *Metode penelitian*,…, hal. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.[65]Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan informan tentang model perencanaan dan pengawasan entrepreneur di mandiri *entrepreneur center* Surabaya secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c. Membandingkan pendapat atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

[65] Burhan ,Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal. 264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang diperoleh sampai pada titik jenuh. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut:[66]

a. Langkah pertama adalah reduksi data. Alur ini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada model perencanaan dan pengawasan
b. Langkah kedua adalah penyajian data. Mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.
c. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti meyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan model perencanaan dan pengawasan.

[66] Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ALFABETA, CV, Bandung, hal. 246-252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id